

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI MINI
SISWA KELAS V SD NEGERI 3 PATUKREJO, KECAMATAN
BONOROWO, KABUPATEN KEBUMEN.**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Aris Munandar
NIM 17604221074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLAVOLI MINI
SISWA KELAS V SD NEGERI 3 PATUKREJO, KECAMATAN
BONOROWO, KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh:

Aris Munandar
NIM 17604221074

ABSTRAK

Keterampilan Bermain Bolavoli Mini Siswa kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen yang masih sangat bervariasi. Kurangnya waktu untuk pembelajaran permainan bolavoli, sarana dan prasarana yang kurang mendukung untuk pembelajaran bolavoli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli mini siswa kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen. yang berjumlah 24 siswa. Pengambilan data menggunakan tes, dengan instrumen dari Nur Hasan berupa tiga macam tes. Yaitu tes *service*, tes *passing*, dan tes *smash*. Teknik analis data menggunakan analis deskriptif, yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian memperoleh bahwa Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Mini Kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen. berkategori cukup, yaitu terdapat sebanyak 1 responden (4,16%) pada kategori sangat kurang, Sebanyak 5 responden (20,83%) berkategori kurang, Sebanyak 9 responden (37,5%) berkategori cukup, sebanyak 8 responden (33,33%) berkategori baik, sebanyak 1 responden (4,16%) berkategori sangat baik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup yaitu sebesar (37,5%)

Kata kunci: *Keterampilan, bermain, bolavoli mini*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aris Munandar
NIM : 17604221074
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TAS : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Mini Siswa
Kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo,
Kabupaten Kebumen.

Menyatakan bahwa skripsi ini saya buat benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 April 2022

Yang, menyatakan



Aris Munandar

NIM. 17604221074

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

TINGKAT KETERAMPILA DASAR BERMAIN BOLA VOLI MINI KELAS V SD NEGERI 3 PATUKREJO, KECAMATAN BONOROWO, KABUPATEN KEBUMEN

Disusun oleh:

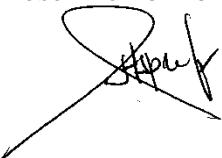
Aris Munandar
NIM 17604221074

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 25 April 2022

Mengetahui,
Koord.Prodi PGSD-Penjas

Dr. Hari Yuliarto,M.kes.
NIP.19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Sugeng Purwanto,M.Pd.
NIP.19650325 200501 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI MINI KELAS V SD NEGERI 3 PATUKREJO, KECAMATAN BONOROWO, KABUPATEN KEBUMEN

Disusun oleh:

Aris Munandar

NIM 17604221074

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 24 Juni 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr.Sugeng Purwanto, M.Pd.

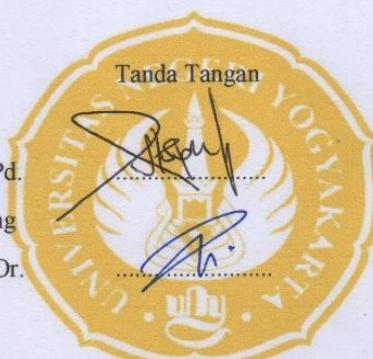
Ketua Penguji/Pembimbing

Nur Sita Utami, S.Pd.,M.Or.

Sekretaris Penguji

Dr. Erwin Setyo K,M.Kes

Penguji



18 - 07 - 2022

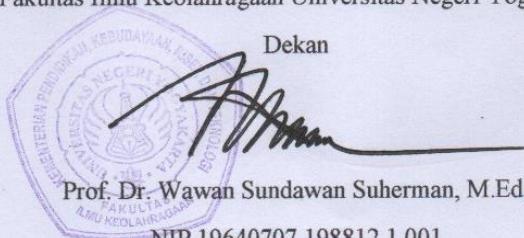
18 - 07 - 2022

18 - 07 - 2022

Yogyakarta, 8 Agustus 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



MOTTO

Jangan pernah menyerah, karena besok akan ada hari yang lebih sulit lagi

(Aris Munandar)

Dan jika kalian menghitung nikmatnya Allah, maka niscaya kalian tidak akan bisa”

(Q.S Annahl: 18).

“Pertama, mereka mengabaikan anda. Kemudian, mereka tertawa pada anda. Berikutnya, mereka melawan anda. Lalu, anda menang.”
(Mahatma Gandhi)

PERSEMBAHAN

Ketika saya dihadapkan dengan perjalanan hidup ini, saya tahu bahwa saya tak akan sanggup dan tak akan mampu menjalaninya, namun saya tahu bahwa saya tak sendirian, oleh karena itu karya yang sangat sederhana ini secara khusus saya persembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa bagi saya, diantaranya:

1. Bapak Slamet dan Ibu Waganem yang telah melahirkan, merawat, dan membimbing dari kecil hingga dewasa saat ini. Terima kasih atas kasih sayang serta doa yang selalu mengiringi setiap langkahku. Anakmu ini tidak akan bisa membalas semua jasamu yang tulus penuh kasih sayang.
2. kakak dan Adik saya yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis mampu menyelesaikan karya yang sederhana ini.

Alhamdulillahi Jaza Kumullahu Khoiro.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Mini Kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen”, dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bola voli pada siswa kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo Kecamata Bonorowo, Kabupaten Kebumen.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, dorongan, arahan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Erwin Setyo K S.Pd.,M.Kes Selaku Pengaji dan Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. selaku Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto. M.Kes selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pendididkan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi persetujuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu selama perkuliahan berlangsung dan telah membantu penulisan dalam membuat surat perizinan.
6. Ibu Dra Suyatmi selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Patukrejo yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Sukirmanto, S.Pd Jas selaku guru PJOK SD Negeri 3 Patukrejo yang telah membantu dalam pengambilan data dan memperlancar proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Peserta didik kelas V SD Negeri 3 Patukrejo Tahun Ajaran 2021/2022 atas kerjasama dan partisipasinya dalam pengambilan data Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Teman teman kontrakan yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Seluruh teman seperjuangan PGSD Penjas C 2017 yang telah mendukung dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan disini yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis.

Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 April 2022

A handwritten signature consisting of a vertical line with a curved flourish at the top and a small dot at the bottom right.

Aris Munandar
NIM: 17604221074

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Hakikat Keterampilan	6
2. Hakikat Permainan Bola voli.....	6
3. Pembelajaran Bola voli	15
B. Kajian yang Relevan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian	25

1. Tes Service	25
2. Tes Passing.....	26
3. Tes Smash / Spike.....	28
4. Validitas Instrumen.....	29
5. Reliabilitas Instrumen	29
E. Tehnik Pengukuran Data	30
F. Tehnik Analis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian.....	34
1. Deskripsi Lokasi	34
2. Subyek penelitian	34
3. Waktu Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Keterbatasan Penelitian.....	51
C. Saran-saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Servis.....	34
Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Pasing Atas.....	34
Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Smash.....	34
Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Servis.....	36
Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Pasing Atas.....	36
Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Smash.....	36
Tabel 7. Kategori Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Mini kelas V SD Negeri3 Patukrejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen	37
Tabel 8. Kategori Tingkat Keterampilan Dasar Bermain bolavoli Mini Kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen berdasarkan tes Passing	39
Tabel 9. Kategori Tingkat Keterampilan Dasar Bermain bolavoli Mini di SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen Berdasar Tes Service.....	42
Tabel 10. Kategori Tingkat Keterampilan dasar Bermain Bolavoli Mini Kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen Berdasar Tes smash.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gambar 1. Lapangan Bolavoli mini Depdiknas (2016:106-110)	9
Gambar 2. Gambar 2. Servis (Sumber: Avryl Lee, 2012)	10
Gambar 3. Gambar 3. Passing bawah (Sumber: Ryan Adi Cahyono Kucoro, 2014	12
Gambar 4. Gambar 4. Passing Atas (Sumber: Avryl Lee, 2012).....	13
Gambar 5. Gambar 5. Smash (Sumber: ipank, 2013)	14
Gambar 6. Lap.untuk tes service(Sumbe r: Nur Hasan,2009:4.18).....	26
Gambar 7. Lap. Tes passing Atas/bawah (Sumber: Nur Hasan,2009:4.17)	28
Gambar 8. Lap.Tes Spike (Sumber:Nur Hasan,:4.19)	29
Gambar 9. Histogram Tingkat keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Mini Kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen.	38
Gambar 10. Histogram Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli.....	40
Gambar 11. Histogram tingkat Keterampilan Dasar Bermain bolavoli Mini di SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes service	43
Gambar 12. Histogram Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Mini Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen Berdasar Tes <i>Smash</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	57
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	58
Lampiran 3. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	60
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian Tes Service	61
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian Tes Passing.....	62
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian Tes Smash	63
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian.....	64
Lampiran 8. Dokumentasi tes service	66
Lampiran 9. Dokumentasi tes passing	67
Lampiran 10. Dokumentasi tes smash	68

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti yang diharapkan. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajaran pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Dalam pendidikan jasmani permainan merupakan olahraga yang digemari siswa, Salah satu materi pendidikan jasmani adalah permainan bolavoli. Permainan bolavoli merupakan olahraga beregu yang dimainkan dua tim yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain. Sedangkan di sekolah dasar ada perbedaanya baik itu jumlah pemain,

ukuran lapangan , tinggi net, dan ukuran bolanya. Permainan bolavoli ini disekolah dasar disebut permainan bolavoli mini.

Permainan bolavoli merupakan permainan yang sangat digemari disegala usia, termasuk pada siswa sekolah dasar. Permainan bolavoli mini dimainkan di lapangan kecil dengan jumlah pemain setiap tim terdiri dari 4 orang pemain inti dan 1 orang pemain cadangan. Permainan bolavoli mini banyak memiliki nilai-nilai positif, seperti nilai kerja sama, disiplin, tanggung jawab, saling menghormati dan menghargai sesama teman dan lawan, bagi anak yang menggemari permainan ini menjadikan ketagihan untuk bermain terus. Pada prinsipnya menyenangkan untuk diajarkan pada anak sekolah dasar.

Dalam pembelajaran bolavoli mini yang pertama adalah memperkenalkan dahulu macam-macam teknik dasarnya agar siswa menguasai dan memahaminya. Ada beberapa jenis teknik dasar dalam bolavoli yaitu passing, service, smash dan block. Agar siswa sekolah dasar mampu melakukan teknik dasar bermain bolavoli maka guru dalam menyampaikan materi teknik dasar bermain bolavoli khususnya menggunakan latihan lempar tangkap bola dengan harapan cara tersebut dapat mempermudah mempelajari teknik dasar bermain bolavoli. Teknik dasar bermain bolavoli mini merupakan faktor penting dan mendasar yang harus dikuasai setiap pemain. Dengan menguasai teknik dasar bermain bolavoli yang benar, diharapkan siswa memiliki keterampilan bermain bolavoli. Seperti yang dikemukakan Sutarjo Adisusilo (2013:86) mengemukakan bahwa “Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Langkah awal dalam proses pembelajaran permainan bolavoli mini yaitu memperkenalkan macam-

macam teknik dasar bolavoli terlabih dahulu agar siswa menguasai dan memahaminya”.

Kemampuan bermain bolavoli merupakan hal yang mendasar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 3 patukrejo kemampuannya masih sangat bervariasi. Sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk proses pembelajaran bolavoli, interaksi untuk bermain bola voli masih minim, belum diketahui tingkatketerampilan bermain bola voli kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen. Mengingat hal tersebut untuk mengetahui seberapa tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli yang ada di SD Negeri 3 Patukrejo, Maka dari itu peneliti akan mencoba menuangkan gagasan penelitian yang akan kami beri judul “Tingkat Ketrampilan Dasar Bermain Bolavoli mini Siswa Kelas V SD Negeri 3 Patukrejo kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Proses pembelajaran bermain bolavoli di SD Negeri 3 patukrejo kemampuannya masih sangat bervariasi.
- b. Sarana dan prasarana yang masih kurang memadai untuk proses pembelajaran bolavoli.
- c. Interaksi untuk bermain bola voli masih minim.
- d. Belum diketahui tingkat keterampilannya bermain bolavoli kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan di teliti. Untuk menghindari dari penafsiran yang berbeda-beda, maka dari itu dalam penelitian ini diberikan batasan permasalahan agar ruang lingkup penelitian lebih jelas. Batasan-batasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah "Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Mini Siswa kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: "Seberapa besarkah tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli mini siswa kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli mini siswa kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Penulis

Mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli mini siswa kelas V SD Negeri 3 Patukrejo kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen.

b. Bagi Guru

Guru bisa mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli mini siswa kelas V SD Negeri 3 Patukrejo kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen sebagai pertimbangan untuk menjelaskan materi supaya tujuan pembelajaran bisa diraih secara baik serta maksimal.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa untuk mengetahui mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli mini siswa kelas V SD Negeri 3 Patukrejo kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan merupakan suatu kemampuan atau kecakapan untuk dapat menyelesaikan tugas tertentu dengan baik. Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatih dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang memadai. Pada hakekatnya seluruh tugas dalam kehidupan sehari-hari senantiasa melibatkan berbagai keterampilan. Keterampilan itu baru dapat diperoleh apabila dilaksanakan melalui proses pembelajaran atau pelatihan (Amung Ma'mun dan Yudha, 2000: 57-59).

Keterampilan dasar dalam permainan bola voli itu sangat penting untuk dimiliki oleh atlet dalam mencapai prestasi yang maksimal.

Keterampilan merupakan sebuah derajat yang konsisten dalam mencapai sebuah tujuan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri (Bani Tri Umboro 2009: 13).

Terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Suatu keterampilan yang dipandang sebagai aktivitas gerak/suatu tugas akan terdiri dari sejumlah respon gerak dan persepsi yang di dapat melalui belajar untuk tujuan tertentu (Hari Amirullah 2003:17).

Keterampilan dasar bermain bola voli dapat disimpulkan adalah sebuah derajat kemampuan untuk melakukan sesuatu teknik dasar permainan bola voli yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh adanya kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan dalam menyesuaikan diri. Keterampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu.

2. Hakikat Permainan Bola voli

Hakikat permainan bola voli secara berkelompok adalah sebagai fasilitas yang ideal sebagai Pembelajaran. Melatih cara kerja sama yang baik, cara mengatur kecerdasan emosi yang baik, cara menghormati serta menghargai teman sendiri serta tim lawan, metode mengasah kompetensi pemain satu dengan pemain yang lainnya pada satu tim serta dengan lawan tim dimana itu adalah media menciptakan dan membentuk kepribadian yang bermutu lewat permainan. Menurut (Gumilar Zakaria dan Deni Mudian, 2018) Bolavoli adalah salah satu olahraga yang banyak dicintai oleh masyarakat di dunia. Sedangkan menurut Ahmad (Rithaudin dan Bernadicta Sri Hartati 2016:52) Permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan, menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/lapangan.

Sedangkan dalam (PBVSI 2014) permainan bolavoli adalah olahraga yang dimainkan secara berlawanan antara dua regu yang berada dilapangan dengan dipisahkan oleh net Tujuan dari permainan ini adalah melewatkannya bola yang dimainkan ke lapangan sendiri lewat net dan berusaha untuk menjaga bola agar tidak jatuh di lantai lapangan dan mencegah usaha dari lawan untuk menjatuhkan bola dilapangan. (Achmad, 2016:78) Permainan bolavoli memiliki lapangan berbentuk persegi panjang dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter dan ditengah dipasangkan net sebagai pembatas antara dua tim dengan tinggi net putri 2.24 meter sedangkan tinggi net putra 2.43 meter dengan lebar 1 meter yang terbentang dengan kuat. (Diwantoro, 2018:4) Dalam pertandingan bolavoli dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan dengan setiap regu terdiri 6 pemain, setiap pemain yang bertanding di dalam lapangan akan menempati posisi yang berbeda secara bergantian berdasarkan poin yang didapatkan.

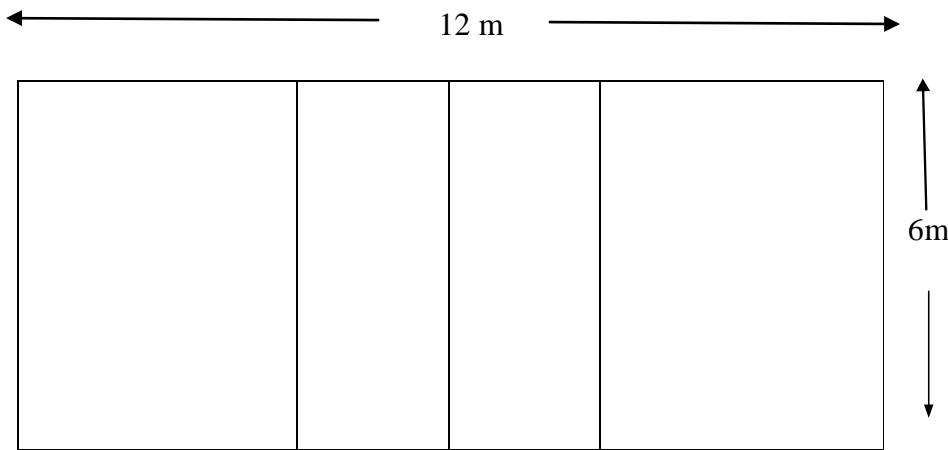
Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah cabang olahraga net yang dimainkan dua regu di atas lapangan persegi 4 dengan. lebar lapangan 9 meter dan panjang lapangan 18 meter, bola dimainkan dengan menggunakan cara memukul bola di udara dan melewatkkan bola di atas net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lawan untuk menang. Bola voli bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang dan kemudian berkembang ke arah tujuan-tujuan yang lain seperti pencapaian prestasi. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dan menjadi cabang olahraga pilihan di seluruh jenjang sekolah.

a. Permainan Bola Voli Mini

Permainan bolavoli mini merupakan pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan bolavoli mini ada perbedaan dengan bolavoli pada umumnya, karena dalam bolavoli mini jumlah pemainya setiap tim 4 orang dan 1 orang sebagai pemain cadangan, dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1, (Depdiknas, 2016:106-110).

Lapangan bolavoli mini pada umumnya berukuran :

- a. Panjang lapangan 12 meter
- b. Lebar lapangan 6. Meter
- c. Tinggi net putra 2,10 meter
- d. Tinggi net putri 2,00 meter
- e. Bola yang digunakan nomor 4, berat 230-250 gram.



Gambar 1. Lapangan Bolavoli mini Depdiknas (2016:106-110)

a. Pengertian *Service*

Servis/*service* adalah metode mendasar yang utama pada permainan bolavoli, kemampuan servis yang baik bisa dipakai dalam mendapatkan poin serta mengganggu posisi bertahan lawan. Servis merupakan teknik dasar yang digunakan dalam mengawali sebuah set atau pertandingan (Irfan 2015: 38). Serta menjadi serangan pertama untuk regu yang melakukan servis. Menurut (Agung Wahyudi 2017: 19) servis adalah pukulan pertama, baik permulaan permainan ataupun setalah terjadi kesalahan tiap *rally*. Juga menurut (Tri 2018: 19) Servis merupakan serangan awal yang *ace* atau langsung mendapatkan poin. Dengan servis pemain mampu mengganggu pertahanan lawan serta menyusahkan lawan dalam mengembalikan bola ke daerah pertahanan. Pemain yang melakukan servis sebisa mungkin bola tersebut di arahkan ke area kosong maupun pemain yang kekuatan passingnya tidak bagus. Dapat disimpulkan bahwa *service* merupakan serangan awal yang diharapkan dapat menghasilkan *point*, atau setidak-tidaknya membuat tekanan terhadap lawan agar lawan tidak dapat dengan mudah melakukan serangan.

Cara melakukan *service* bawah:

1. Sikap awal :

Berdiri dibelakang garis akhir dengan kaki kiri agak kedepan dari pada kaki kanan, bola depegang tangan kiri distabilkan tangan kanan, pandangan kebola dan penuh konsentrasi.

2. Sikap saat perkenaan :

Lambungkan bola keatas ± 10 cm, kira-kira setinggi pinggang, tangan kanan diayun dari arah belakang kedepan atas untuk memukul bola. Perkenaan pada bagian bawah bola dengan cara seperti menyenduk bola dengan ayunan lengan kanan, bola berjalan dengan back spin

3. Sikap akhir :

Setelah memukul bola, kemudian diikuti langkah kaki kanan kedepan, pandangan kejalanya bola, terus masuk kelapangan mengambil sikap siap normal untuk bermain



Gambar 2 Servis (Sumber: Avryl Lee, 2012)

b. Pengertian *Passing*.

Passing adalah usaha dalam menerima bola dengan cara memainkan bola yang datang baik itu dari lawan maupun dari teman sediri dengan teknik yang sudah ada, (Kartikaningtyas, dikutip dari skripsi Junedo Gunaru Panjaitan2020: 22).

Sedangkan menurut Munir et al., (2013). Tujuan dari passing adalah memberikan bola dengan baik untuk diberikan kepada pengumpulan atau teman dalam satu tim dengan arah yang tepat serta gerakan dan kecepatan yang stabil. Dalam passing dengan menggunakan kedua lengan lebih efektif digunakan daripada satu lengan dan dapat dikembangkan menjadi sebuah serangan (Ajayati: 2017: 22).

Passing juga dikenal dengan sebutan *reception*, yaitu sebuah usaha tim dalam rangka menerima, menahan, dan mengendalikan *service* atau serangan yang dilakukan lawan. *Passing* yang baik bukan hanya mampu mencegah bola agar tidak jatuh, tetapi juga harus mampu mencapai posisi *setter* dengan arah yang tepat dengan kecepatan yang stabil. Dengan demikian *setter* akan mampu menciptakan berbagai variasi serangan dengan mudah.

1. *Passing* Bawah

Passing bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli yang digunakan untuk memainkan bola baik itu dengan teman dalam satu tim maupun dengan lawan dan untuk menerima pukulan dari servis (Niluh:2018). Dalam permainan bolavoli, memainkan bola menggunakan teknik passing bawah dengan perkenaan bolanya pada ruas tangan diatas pergelangan tangan keatas sampai siku (Rosalina Ginting, Galih Dwi Pradipta:2018). Sebagai upaya penyelamatan, passing bawah dapat dilakukan dengan satu lengan jika bola tidak memungkinkan dengan kedua tangan, biasanya bolanya jatuh pada posisi disamping atau didepan pemain dengan jarak yang cukup jauh dari jangkauan (Setyawan:2017).



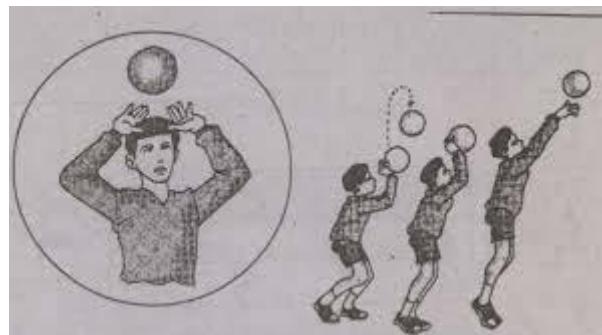
Gambar 3. *Passing* bawah (Sumber: Ryan Adi Cahyono Kucoro, 2014)

2. *Passing Atas*

Passing atas merupakan usaha seorang atlet dalam memainkan bola kepada teman dengan teknik yang digunakan yaitu perkanaan bola 18 pada jari-jari tangan (M.E. Winarno:2013). Pada saat melakukan *passing* atas, jari tangan keseluruhan nantinya membentuk setengah lingkaran besar sebesar bolavoli dengan keadaan jari-jari tangan merenggang serta ibu jari membentuk sudut V terbaik, kemudian pada saat jari-jari menyentuh bola maka jari-jari sedikit ditegangkan sehingga mengikuti gerakan pergelangan tangan (Fauzi: 2010). Penguasaan teknik *passing* atas yang baik membuat setter lebih mudah dalam menyesuaikan arah dan tinggi bola atau memberikan bola dengan baik untuk diserang.

Cara Melakukan:

1. Sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk.
2. Badan sedikit condong kedepan, siku ditekuk jari-jari terbuka membentuk lengkungan setengah bola.
3. Ibu jari dan jari saling berdekatan membentuk segi tiga.
4. Penyentuhan pada semua jari-jari dan gerakanya kedua tangan
5. Menggunakan gerakan kaki untuk menambah kekuatan.

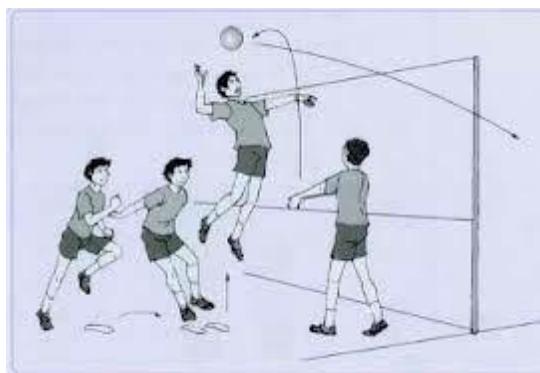


Gambar 4. Passing Atas (Sumber: Avryl Lee, 2012)

c. Pengertian *Spike/Smash*.

Smash merupakan pukulan yang sering digunakan untuk serangan utama yang banyak memberikan poin sehingga mencapai kemenangan. *Smash* adalah suatu tindakan memukul bola ke bawah dengan cara melakukannya menggunakan tenaga penuh dengan keras dan tajam sehingga bola yang dihasilkan akan bergerak menuik dengan cepat dana keras melewati atas net (Pranopik: 2017). Seiring dengan perkembangan zaman, teknik *smash* dalam permainan bolavoli juga semakin berkembang dan bervariasi,diantaranya yang pertama adalah teknik smash berdasarkan arah bola hasil pukulan yaitu *cross court smash* dan *straight smash*, kedua teknik *smash* berdasarkan kecepatan bola hasil pukulan yaitu *strong smash*, *lob* dan *drive*, ketiga teknik *smash* berdasarkan tingginya umpanan yaitu *open smash*, *quick smash*, *semi smash* dan *push smash*, serta juga ada *smash* dari belakang atau *back attack* (Ervionita: 2012).Namun dalam melakukan smash harus melihan kondisi posisi lawan agar mampu mengarahkan bola dengan tepat dan melihan kemampuan lawan yang penguasaan teknik pasingnya yang kurang baik. Smash juga dalam permainan bolavoli merupakan pukulan ketiga, pukulan pertama biasa dilakukan dengan *passing*, pukulan kedua dilakukan dengan teknik set atau oleh *setter* dan pukulan ketiga adalah *smash*.

Dalam teknik *smash* ini, *smasher* harus memperhatikan sebuah langkah dasar dalam melakukan *spike*, yaitu awalan, lompatan, ayunan pukulan pada bola diudara, dan posisi mendarat. Pemukulan pada saat melakukan *spike* dilakukan diudara yang idealnya adalah ketika sang *spiker* berada pada puncak lompatan. Ketika akan melakukan kontak dengan bola, pemain mengangkat tanganya setinggi mungkin sampai diatas kepalanya, ketika akan melakukan *spiker* mengayunkan tanganya dan memukulkan telapak tanganya sekeras mungkin kearah bola yang sedang melayang tersebut.



Gambar 5. Smash (Sumber: ipank, 2013)

d. Pengertian *Block*

Block merupakan upaya membendung serangan lawan di depan net dan *block* juga sebagai pertahanan pertama dari serangan lawan. Beberapa hal yang diketahui dan diperhatikan dalam melakukan *block* adalah sikap persiapan, perkenaan bola dan sikap akhir setelah melakukan *block*. (M.E. Winarno: 2013) Teknik *block* berbeda untuk semua jenis serangan lawan tergantung pada fase permainan (Giatsis, Lopez Martinez, & Gea García: 2015). Metode *block* merupakan gerakan melompat serta memposisikan tangan di atas serta melewati net dalam menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Metode *block* adalah suatu metode yang susah serta mempunyai level

kesuksesan yang sedikit yang disebabkan beragam faktor. Peengaruh. *Block* memiliki kesuksesan yang sedikit sebab bola smash yang hendak di-block arahnya dikontrol lawan (lawan selalu berupaya menghindari *block*). Maka metode *block* adalah cara individu yang memerlukan kerjasama serta waktu yang tepat untuk membaca arah serangan *smash* lawan. Karna dalam serangan smash dari lawan kadang ada yang menggunakan gerak tipu untuk melewati suatu *block* lawan.

3. Pembelajaran Bola voli

a. Hakekat Pembelajaran Bolavoli

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan, yang merupakan bidang usaha yang memiliki tujuan pengembangan penampilan melalui aktivitas fisik yang telah diseleksi dengan cermat untuk memperoleh hasil secara nyata, yang akan memberi kemungkinan untuk hidup lebih efektif dan lebih sempurna.

Konsep pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terfokus pada proses sosialisasi atau pembudayaan via aktivitas jasmani. proses sosialisasi berarti pengalihan nilai-nilai budaya dari generasi tua ke generasi yang lebih muda, Karena itu seluruh adegan pergaulan antara pendidik atau guru dan peserta didik atau siswa adalah pergaulan yang bersifat mendidik, perantaranya adalah tugas ajar berupa pengalaman gerak yang bermakna dan memberikan jaminan bagi partisipasi dan perkembangan seluruh aspek kepribadian peserta didik. Perubahan terjadi karena keterlibatan siswa sebagai aktor melalui pengalaman dan penghayatan secara langsung dalam pengalaman gerak sementara guru sebagai pendidik berperan sebagai pengarah agar kegiatan yang bersifat pendewasaan. Pendidikan jasmani

adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani (Depdiknas: 2016). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan, yang merupakan bidang usaha yang memiliki tujuan pengembangan penampilan melalui aktifitas fisik yang telah diseleksi dengan cermat untuk memperoleh hasil secara nyata, yang akan memberi kemungkinan hidup efektif dan sempurna. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, sikap sportif melalui aktivitas jasmani.

b. Pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan di SD.

Kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir, keterampilan sosial, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistimatis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdikna: 2016). tahap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan,

Tahap ini mencakup langkah-langkah persiapan, seperti:

- a. penetapan tujuan pembelajaran
- b. memilih metode pembelajaran
- c. memilih matari pembelajaran

- d. menentukan alokasi waktu
 - e. menentukan alat dan sumber pelajaran
 - f. memilih jenis evaluasi yang akan digunakan.
2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini pada dasarnya menerapkan apa yang telah dilakukan pada tahap persiapan.

3. Tahap penilaian:
- a) mengumpulkan informasi tentang pencapaian kompetensi, tujuannya adalah sejauh mana siswa mampu mencapai kompetensi hasil belajar,
 - b) memberikan umpan balik terhadap jalanya pembelajaran agar meningkat.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dapat digunakan beberapa metode.

Metode adalah cara menciptakan kondisi untuk merangsang pembelajar melaksanakan kegiatan pembelajaran yang betujuan untuk memudahkan siswa memahami bahan pembelajaran. Untuk itu guru harus dapat memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. pada dsarnya pembelajaran di sekolah dasar disampaikan dalam bentuk permainan, oleh karena itu metode yang digunakan menekankan pada aktifitas jasmani yang menimbulkan suasana gembira. Metode itu antara lain:

- 1) Metode eksplorasi, penyajian pembelajaran dalam bentuk bermain yang memungkinkan anak menjelajahi berbagai situasi sehingga anak memperoleh pengalaman luas, anak aktif sedang guru peranya terbatas dan hanya mengawasi mengarahkan dan menjaga keselamatan anak.
- 2) Metode diskoveri, sebagai tindak lanjut metode eksplorasi anak dilibatkan

dalam proses pembelajaran yang menekankan pada penemuan sesuatu melalui aktifitas bermain.

- 3) Metode kombinasi yaitu menekankan pada gabungan antar kedua metode tersebut, sehingga tingkat kesulitanya lebih tinggi.

Tahap pendahuluan bertujuan:

- 1) Untuk mempersiapkan jasmani dan rohani siswa kedalam suasana pembelajaran.
- 2) Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan bergerak bagi siswa setelah lama duduk dikelas.
- 3) Untuk mempersiapkan fisiologi dan anatomi agar siap mengikuti olahraga dan tidak terjadi kecelakaan atau cidera.

Tahap latihan inti berisi latihan keterampilan olahraga sesuai dengan bahan pelajaran yang diajarkan atau materi pokok. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran inti yaitu;

- 1) Materi pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 2) Penyajian bahan pelajaran diawali dari yang mudah ke yang komplek.
- 3) Frekuensi gerak anak diperbanyak agar terjadi gerak yang otomatis gerakan.
- 4) Menggunakan sarana dan pra sarana seefektif mungkin.
- 5) Sesuaikan waktu dengan materi pelajaran.
- 6) Guru selalu memberi arahan , koreksi pada setiap anak atau kelompok.
- 7) Guru selalu memberi motifasi pada anak selama pelajaran berlangsung.
- 8) Guru membuat inovatif setiap pembelajaran agar anak tidak bosan.

Tahap penutup, untuk pembelajaran pendidikan jasmani tahap ini disebut

tahap penenangan atau pendinginan tujuanya adalah:

- 1) Untuk mengembalikan suhu badan ke dalam keadaan normal.
- 2) Untuk mempersiapkan kembali jasmani dan rohani untuk menerima pelajaran berikutnya didalam kelas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dominan pada saat persiapan mengajar berpusat pada guru, pada tahap persiapan antara guru dan siswa hampir sama persentase kegiatanya, pada pelajaran inti kegiatan berpusat pada siswa, dan pada tahap penutup guru memiliki peranan yang lebih banyak untuk melakukan koreksi, evaluasi kegiatan yang baru saja dilaksanakan siswa untuk perbaikan pelajaran berikutnya.

4. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar Kelas V

Ada beberapa karakteristik anak di usia sekolah dasar yang perlu diketahui para guru. Agar lebih mengetahui keadaan keadaan peserta didik khususnya di tingkat sekolah dasar, sebagai guru harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan Peserta Didiknya. Sebagai seorang guru perlu memahami perkembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik tersebut meliputi: perkembangan fisik, perkembangan emosional, dan perkembangan intelektual. Perkembangan fisik dan perkembangan emosional mempunyai kontribusi kuat terhadap perkembangan intelektual atau perkembangan mental dan perkembangan kognitif Peserta Didik

Menurut (Rita Eka Izzaty 2019:23) dalam Tri Utomo masa kanak-kanak akhir tergolong pada masa Operasi konkret dimana anak berfikir logis terhadap objek yang konkret. Berkurang rasa egonya dan mulai bersiapsosial. Terjadi peningkatan

dalam hal pemeliharaan, misalnya mulai mau memelihara alat permainannya. Mengelompokan benda-benda yang sama ke dalam dua atau lebih kelompok yang berbeda. Mulai banyak memperhatikan dan menerima pandangan orang lain. “Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan namun untuk lebih mudah membahasnya para pakar menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan itu tahap demi tahap. Menurut (Annarino: 1980 dan Cowell: 1995) yang dikutip oleh (Sukintaka (1992:43) anak kelas V dan VI,kira-kira 11-12 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Jasmani

(a) Pertumbuhan otot lengan dan tungkai makin bertambah. (b) Ada kesadaran mengenai badanya. (c) Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar. (d) Pertumbuhan tinggi dan berat tidak baik. (e) Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan. (f) Waktu reaksi makin baik. (g) Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata. (h) Koordinasi makin baik. (i) Badan lebih sehat dan kuat. (j) 25 Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila di bandingkan dengan bagian anggota atas. (j) Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan ketrampilan antara anak laki-laki dan putri.

2. Psikis atau Mental

(a) Kesenangan pada permainan dengan bola makin tambah. (b) Menaruh perhatian kepada permainan yang terorganisasi. (c) Sifat kepahlawanan kuat. (d) Belum mengetahui problem kesehatan masyarakat. (e) Perhatian kepada teman sekelompok makin kuat. (f) Perhatian kepada bentuk makin bertambah. (g) Beberapa anak mudah menjadi putus asa dan akan berusaha bangkit bila tidak sukses. (h) Mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjadi dewasa. (i) Berusaha untuk mendapatkan guru yang dapat membenarkannya. (j) Mulai mengerti tentang waktu, dan menghendaki segala sesuatunya selesai pada waktunya. (k) Kemampuan membaca mulai berbeda, tetapi anak mulai tertarik pada kenyataan yang diperoleh lewat bacaan.

3. Sosial dan emosional.

(a). Pengantarana rasa emosinya tidak tetap dalam proses kematangan jasmani. (b) Menginginkan masuk ke dalam kelompok sebaya, dan biasanya perbedaan antara kelompok sebaya ini akan menyebabkan kebingungan pada tahap ini. (c) Mudah dibangkitkan. (d) Putri menaruh perhatian terhadap anak laki-laki. (e) Ledakan emosi biasa saja. (f) Rasa kasih sayang seperti orang dewasa. (g) Senang sekali memuji dan mengagungkan. (h)

Suka mengkritik tindakan orang dewasa. (i) Laki-laki membenci putri, sedang putri membenci laki-laki yang lebih tua. (j) Rasa bangga berkembang. (k) Ingin mengetahui segalanya. (l) Mau mengerjakan pekerjaan bila didorong oleh orang dewasa. (m) Merasa sangat puas bila dapat menyelesaikan, mengatasi, dan mempertahankan sesuatu, atau tidak berbuat kesalahan, karena mereka akan merasa tidak senang kalau kehilangan atau berbuat kesalahan. (n) Merindukan pengakuan dari kelompoknya. (o) Kerjasama meningkat, terutama sesama anak laki-laki. Kualitas kepemimpinannya mulai nampak. (p) Senang pada kelompok, dan ambil bagian dalam membuat rencana serta mampu memimpin. (q) Menyukai pada kegiatan kelompok, melebihi kebiasaan individu, mudah untuk bertemu. (r) Senang merasakan apa yang merekakehendaki. (s) Loyal terhadap kelompok atau “gang”-ny.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia SD mempunyai ciri-ciri dorongan untuk keluar rumah dan memasuki kelompok sebaya. Dengan keadaan fisik yang memungkinkan anak memasuki dunia permainan dan dorongan mental untuk memasuki dunia logika, konsep, dan lain sebagainya.

B. Kajian yang Relevan

Kajian relevan yang pertama diteliti oleh sdr Rohdiyat in dengan judul Tingkat Ketrampilan Bermain Bolavoli Siswa SD Negeri Glagah Kota Yogyakarta. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa dari jumlah siswa 37 orang yang memiliki ketrampilan bermain bolvoli berkatagori “sangat kurang” 0 responden (0%), katagori “kurang” 15 Orang (40,54%), Katagori “Cukup” 11 Orang (29,73%), Katagori “Baik” 8 Orang (21,62%) dan katagori sangat baik 3 Orang (8,11%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli SD Negeri Glagah Kota Yogyakarta secara keseluruhan adalah kurang.

Kajian yang relevan yang kedua diteliti oleh saudara Sudiati dengan judul Tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas V SD Negeri Gambiran Kota Yogyakarta tahun 2010. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa dari siswa 20 yang

memiliki keterampilan bermain bolavoli berkategorikan sangat baik 2 responden (10%), sebanyak 3 responden (15%), kategori baik, sebanyak 6responden (30%), kategori cukup, sebanyak 9 responden (45%), kategori kurang,sebanyak 0 responden (0,00%), kategori sangat kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Gambiran Kota Yogyakarta secara keseluruhan kurang baik.

Kajian relevan yang ke tiga dilakukan oleh Bani Tri Umboro (2009) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 pundong Bantul”. Disimpulkan dari siswa sebanyak 54 putra kelas XI yang memiliki keterampilan bermain bolavoli berkategorii sangat baik 5 siswa (9,26%), baik 9 sisiwa (16,67%), cukup baik 19 siswa (35,19%), kurang baik 20 siswa (37,04%), sangat kurang baik 1 siswa (1,85%). Secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain bolvoli siswa kelas XI SMA Negeri I Pundong Bantul berkategorii cukup baik.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan service, passing, smash dan block dalam permainan bolavoli di SD dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kesegaran jasmani, kesehatan statis dan dinamis bagi siswa yang melaksanakanya, Permainan bolavoli mini dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan siswa seperti kelincahan, kerja sama, kelentukan dan sebagainya, Karena permainan bolavoli merupakan sub aspek permainan dan olah raga di SD, Permainan bolavoli itu harus diajarkan ke siswa. Maka dari itu untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli di SD

Negeri 3 Patukrejo diberikan bentuk tes keterampilan.Untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolavoli, Subjek diberikan bentuk tes dari Nur Hasan yang meliputi *Passing*, *service*, dan *smash*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Khairinal (2016:282) desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. (Arikunto: 2019) Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan

dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif tentang tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, Kabupaten kebumen, Artinya dalam penelitian ini hanya akan ingin mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, Kabupaten kebumen, tanpa ada pengujian hipotesis dan tanpa adanya perbandingan dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survai dengan teknik tes.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38), definisi variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar bermain bolavoli terutama *passing*, *service* dan *smash* pada siswa kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen. Untuk mengukur kemampuan dasar permainan bola voli menggunakan tiga unsur, yaitu: (1) *Passing* atas dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit, (2) *service* atas tepat sasaran sebanyak 6 kali kesempatan, (3) ketepatan smash ke angka sasaran, tes tersebut menggunakan instrumen tes keterampilan bolavoli dari Nur Hasan yang disesuaikan dengan peraturan Bolavoli mini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Handayani (2020) Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. populasi yang digunakan dalam penelitian

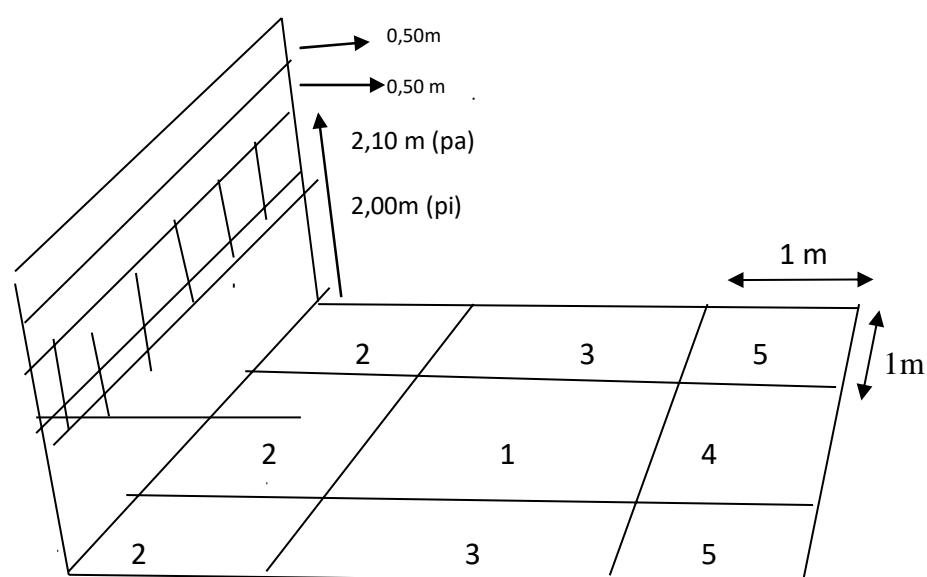
ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Patukrejo Kecamatan Bonorowo, Kabupaten kebumen, sedangkan subyek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa.

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dari Nur hasan. Tes ini disusun untuk siswa SD kelas V dengan rangkaian sebagai berikut:

1. Tes *Service*

Tujuan tes ini adalah untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola service kearah sasaran dengan tepat dan terarah. Alat yang digunakan yaitu lapangan bolavoli mini, net, tiang net, tiang bambu 2 buah, tambang plastik 30 meter, dan bola voli 6 buah.





Gambar 6. Lap.untuk tes Service (Sumber: Nur Hasan,2009:4.18)

Petunjuk Pelaksanaanya:

Teste berada dalam daerah *service* dan melakuikan *service* yang sah sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk *service*. Bentuk pukulan *service* adalah bebas. Kesempatan untuk melakukan *service* sebanyak enam kali.

Cara menskor:

Skor setiap *service* ditentukan oleh tinggi waktu bola melampui jaring dan angka sasaran dimana bola jatuh.

- a. Bola yang melewati jaring diantara batas jaring dan tali setinggi 50 cm, skor ; angka sasaran dikalikan tiga
 - b. Bola yang melampaui jaring diantara kedua tali yang direntangkan, skor: angka sasaran dikalikan dua
 - c. Bola yang melampaui jaring lebih tinggi dari tali yang tertinggi, skor; angka sasaran.
 - d. Bola yang menyentuh tali batas diatas jaring, dihitung telah melampui ruang dengan angka perkalian yang lebih besar
 - e. Bola yang menyentuh garis batas sasaran dihitung telah mengenai sasaran dengan yang lebih besar
 - f. Bola yang dimainkan dengan cara yang tidak sah atau bola menyentuh jarring dan atau jatuh diluar bagian lapangan dimana terdapat sasaran. Skor: O.
“Skor” Untuk *service* adalah jumlah dari empat skor hasil perkalian terbaik.
2. Tes *Passing*

Tujuan tes passing adalah untuk mengetahui seberapa banyak siswa melakukan *passing* ke tembok selama 1 menit dengan jarak, siswa putra 2,10 meter dan siswa putri 2,00 meter dengan lebar sasaran 1,5 meter. Alat yang digunakan yaitu dinding atau tembok untuk dibuat garis petak sasaran, Bolavoli ukuran nomor 4, stopwatch, dan alat tulis.

Petunjuk pelaksanaanya:

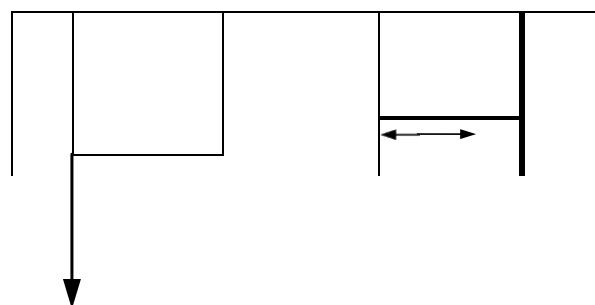
Teste berdiri didepan petak sasaran, begitu ada aba-aba dari peneliti (bunyi peluit), teste melemparkan bola kedinding (petak sasaran), setelah bola memantul segera bola di passing diarahkan kepetak sasaran.

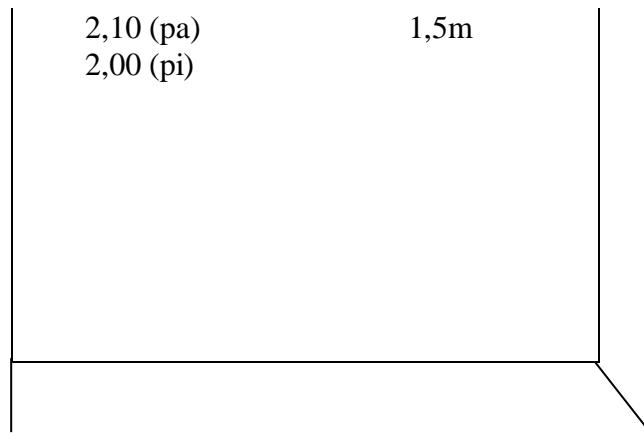
Cara menskor (menghitung):

- a) Bola yang di *passing* secara sah dengan peraturan permainan bolavoli selama satu menit, jumlah sentuhan-sentuhan yang sah dengan bola mengenai dinding petak sasaran atau bola mengenai garis petak sasaran, setiap sentuhan diberi nilai satu.

Tidak diberi angka.

- b) dimulai lagi dengan lemparan. Lemparan tidak dihitung, Lemparan jatuh diluar petak sasaran.





Gambar 7. Lap. Tes *passing* Atas/bawah (Sumber: Nur Hasan 2009:17)

3. Tes *Smash/Spike*.

Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan melakukan *spike/smash* diatas net ke sasaran dengan cepat dan terarah. Alat yang digunakan: Bola ukuran 4 sebanyak 5 buah, *Stopwatch*, tiang net dan net, lapangan voli ukuran mini (ukuran standar SD)

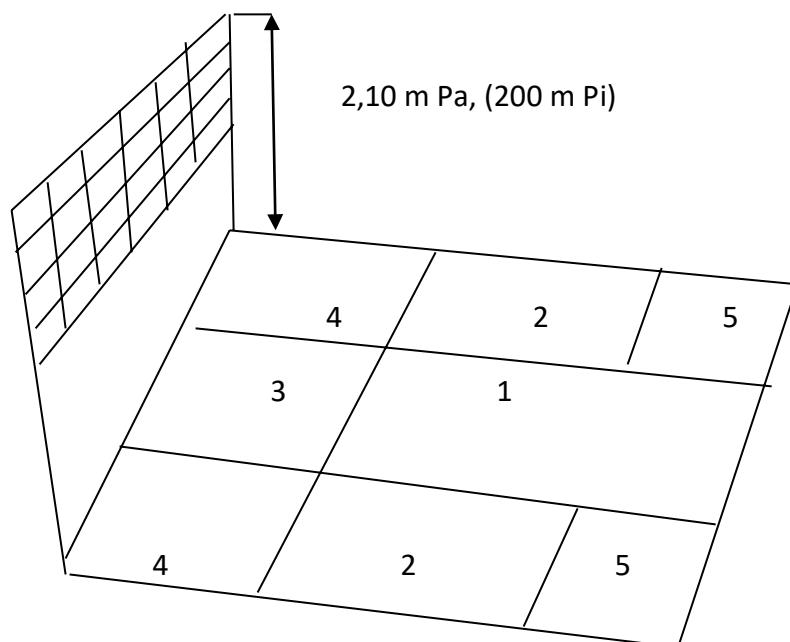
Petunjuk pelaksanaanya:

Teste berada dalam daerah serangan atau bebas didalam lapangan permainan bolavoli. Bola dilambungkan atau diumpan didekat net ke arah teste, dengan atau tidak dengan awalan, teste loncat dan memukul bola melampui jaring ke dalam lapangan di seberangnya dimana terdapat sasaran dengan angka-angka. *Stopwatch* dijalankan pada waktu bola tersentuh oleh tangan teste, dan dihentikan pada saat bola menyentuh tanah.

Cara menskor (menghitung):

- Skor terdiri dari dua bagian yang tidak terpisahkan, angka sasaran ditambah waktu dari kecepatan jalanya bola

- b. Skor waktu dalam detik hingga persepuluhanya.
- c. Bola yang menyentuh batas sasaran, dihitung telah masuk sasaran dengan angka yang lebih besar.
- d. Skor = 0, jika pemukul menyentuh net atau jatuh diluar sasaran.
- b) Skor untuk spike penggabungan angka sasaran ditambah waktu.



Gambar 8. Lap.Tes *Spike/Smash* (Sumber: Nur Hasan,:19)

4. Validitas Instrumen

Kusaeri (2012:75) validitas adalah ketepatan (*appropriateness*), kebermaknaan (*meaningfull*) dan kemanfaatan (*usefulness*) dari sebuah kesimpulan yang didapatkan dari interpretasi skor tes.

5. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas alat ukur dan reliabelitas hasil alat ukur biasanya dianggap sama. Konsep reliabilitas dalam arti reliabelitas alat ukur erat berkaitan dengan masalah

eror pengukuran. Eror pengukuran sendiri sejauh mana inokonsistensi hasil pengukuran terjadi apa bila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subyek yang sama

Reliabilitas instrumen sebagai alat ukur diperlukan pula disamping validitasnya. Relibilitas atau keterkendalan suatu instrument sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaranya alat ukur tersebut cocok digunakan sebagai alat untuk mengukur sesuatu. Dalam penelitian ini dilakukan uji coba reliabilitas instrument dahulu dengan menggunakan sampel sebanyak 38 siswa dari SD N Glagah Kota Yogyakarta yang terdiri dari 27 siswa putra dan 11 siswa putri. Hasil uji coba instrument ini sebesar 0,886 untuk siswa putri dan 0,887 untuk siswa putra.

c) Teknik Pengukuran Data

Proses pengukuran data di lakukan setelah proses belajar mengajar selesai, dengan di awali memberikan pemanasan kepada siswa, setelah itu peneliti memberi penjelasan dan contoh melakukan tes keterampilan dasar bermain bola voli mini antar lain tes *service*, tes *passing* dan tes *smash* dengan menggunakan instrumen pengukuran dari Nurhasan antar lain:

Dengan cara melakukan tes ketepatan *service* tujuan tes ini adalah untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola *service* kearah sasaran dengan tepat dan terarah. Bentuk pukulan *service* adalah bebas. Kesempatan untuk melakukan *service* sebanyak enam kali. Skor setiap *service* ditentukan oleh tinggi waktu bola melampui jaring dan angka sasaran dimana bola jatuh.

- a) Bola yang melewati jaring diantara batas jaring dan tali setinggi 50 cm, skor;

angka sasaran dikalikan tiga.

- b) Bola yang melampaui jaring diantara kedua tali yang direntangkan, skor: angka sasaran dikalikan dua.
- c) Bola yang melampaui jaring lebih tinggi dari tali yang tertinggi, skor; angka sasaran.
- d) Bola yang menyentuh tali batas diatas jaring, dihitung telah melampui ruang dengan angka perkalian yang lebih besar.
- e) Bola yang menyentuh garis batas sasaran dihitung telah mengenai sasaran dengan yang lebih besar.
- f) Bola yang dimainkan dengan cara yang tidak sah atau bola menyentuh jarring dan atau jatuh diluar bagian lapangan dimana terdapat sasaran. Skor: O“Skor“ Untuk *service* adalah jumlah dari empat skor hasil perkalian terbaik.

Dengan Tes *passing* ke dinding atau tembok untuk dibuat garis petak sasaran, berukuran 1,5 m persegi dengan jarak antara tembok dengan tester 2,10 untuk siswa putra dan 2,00 untuk siswa putri. Bolavoli ukuran nomor 4, *stopwatch*, dan alat tulis. Teste berdiri didepan petak sasaran, begitu ada aba-aba dari peneliti (bunyi peluit), teste melemparkan bola kedinding (petak sasaran), setelah bola memantul segera bola di *passing* diarahkan kepetak sasaran.

Cara menskor (menghitung):

- a) Bola yang di *passing* secara sah dengan peraturan permainan bolavoli selama satu menit, jumlah sentuhan-sentuhan yang sah dengan bola mengenai dinding petak sasaran atau bola mengenai garis petak sasaran, setiap sentuhan diberi nilai satu

Tidak diberi angka.

- a) Bola yang ditangkap atau tidak dapat dikuasai, Bola menyentuh tanah dimulai lagi dengan lemparan. Lemparan tidak dihitung, Lemparan jatuh diluar petak sasaran.

Dengan tes *smash* tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan melakukan *spike/smash* diatas net ke sasaran dengan cepat dan terarah. Alat yang digunakan: Bola ukuran 4 sebanyak 5 buah, *Stopwatch*, tiang net dan net, lapangan voli ukuran mini (ukuran standar SD).

Petunjuk pelaksanaanya:

Teste berada dalam daerah serangan atau bebas didalam lapangan permainan bolavoli mini. Bola dilambungkan atau diumpan dekat net ke arah teste, dengan atau tidak dengan awalan, teste loncat dan memukul bola melampui jaring ke dalam lapangan di seberangnya dimana terdapat sasaran dengan angka-angka. Stopwatch dijalankan pada waktu bola tersentuh oleh tangan teste, dan dihentikan pada saat bola menyentuh tanah.

Cara menskor (menghitung)

- a) Skor terdiri dari dua bagian yang tidak terpisahkan, angka sasaran ditambah waktu dari kecepatan jalanya bola
- b) Skor waktu dalam detik hingga persepuluhanya.
- c) Bola yang menyentuh batas sasaran, dihitung telah masuk sasaran dengan angka yang lebih besar.
- d) Skor = 0, jika pemukul menyentuh net atau jatuh diluar sasaran.

Skor untuk spike penggabungan angka sasaran ditambah waktu masing-

masing siswa mempunyakesempatan 1 kali tes, ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang benar-benar sesuai dengan kondisi keterampilan bermain bola voli siswa sesungguhnya dengan tanpa adanya perbaikan. Pengambilan dilakukan oleh dua testor yaitu satu orang guru pendidikan jasmani SD Negeri 3 Patukrejo sebagai penulis dan mahasiswa peneliti sebagai timer dan memberi tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran.

d) Tehnik Analis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat keterampilan bermain bola voli mini pada siswa kelas 5 di SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen. Data yang diperoleh merupakan data kasar dari hasil tes yang dicapai siswa, selanjutnya data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar yang dicapai siswa dengan kategori yang telah ditentukan pengkategorian dikelompokan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan normal (Nurhasan(2001:268) sebagai berikut:

Tabel1. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Servis

kelas interval	fa	fr	kategori
> 39	0	0%	Baik Sekali
32 - 38	6	38%	Baik
25 - 31	7	44%	Sedang
18 - 24	3	19%	Kurang
> 17	0	0%	Kurang Sekali
jumlah	16	100%	

Sumber :Pengolahan data primer 2018

Tabel 2.Hasil Analisis Deskriptif Tes *Passing* Atas Bolavoli

kelas interval	Fa	fr	Kategori
> 80	2	13%	Baik Sekali
56 - 79	0	0%	Baik
33 - 55	10	63%	Sedang
19-32	4	25%	Kurang
> 18	0	0%	Kurang Sekali
jumlah	16	100%	

Sumber :Pengolahan data primer 2018

Tabel 3.Hasil Analisis Deskriptif *Smash* Bolavoli

kelas interval	Fa	fr	Kategori
>21	0	0%	Baik Sekali
15 – 20	7	44%	Baik
9 - 14	1	6%	Sedang
3 – 8	8	50%	Kurang
<2	0	0%	Kurang Sekali
jumlah	16	100%	

Sumber :Pengolahan data primer 2018

Hasil perhitungan di atas selanjutnya akan dibuat kedalam histogram distribusi frekuensi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di lapangan Bolavoli mini di SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen, yang berjumlah 24 siswa.

3. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 7 bulan Maret 2022, yang bertempat di lapangan bolavoli mini di SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen.

B. Hasil Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari 24 siswa, Data tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen. diperoleh dari tes *passing*, *service*, *smash*. Data tingkat keterampilan bermain bolavoli berupa kemampuan responden dalam melakukan *passing*, *service* dan *smash*. Untuk memberi makna pada skor yang diperoleh, terlebih dahulu data dirubah dalam bentuk t-skor untuk menyamakan satuan dari masing-masing tes. Selanjutnya data dimaknai dengan disusun distribusi frekuensi, dan dibuat bentuk kategori, atau kelompok menurut tingkatan yang ada, yang terdiri dari Lima kategori yaitu: Sangat baik, baik, cukup. Kurang, dan sangat kurang. Pengkategorian tersebut berdasarkan nilai rerata (Mean) dan standar deviasi (SD), dengan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Servis

kelas interval	fa	fr	kategori
> 39	0	0%	Baik Sekali
32 - 38	6	38%	Baik
25 - 31	7	44%	Sedang
18 - 24	3	19%	Kurang
> 17	0	0%	Kurang Sekali

jumlah	16	100%	
--------	----	------	--

Sumber :Pengolahan data primer 2018

Tabel 5.Hasil Analisis Deskriptif Tes *Passing* Atas Bolavoli

kelas interval	Fa	fr	Kategori
> 80	2	13%	Baik Sekali
56 - 79	0	0%	Baik
33 - 55	10	63%	Sedang
19-32	4	25%	Kurang
> 18	0	0%	Kurang Sekali
jumlah	16	100%	

Sumber :Pengolahan data primer 2018

Tabel 6.Hasil Analisis Deskriptif *Smash* Bolavoli

kelas interval	Fa	fr	Kategori
>21	0	0%	Baik Sekali
15 – 20	7	44%	Baik
9 - 14	1	6%	Sedang
3 – 8	8	50%	Kurang
<2	0	0%	Kurang Sekali
jumlah	16	100%	

Sumber :Pengolahan data primer 2018

Perhitungan hasil penelitian menunjukan kategori tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum sebesar 78 dan nilai minimum sebesar 0. Rerata diperoleh 51,58, standar deviasi sebesar 10,medium sebesar 93,20, dan modus sebesar 54,04, Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi yang diperoleh, selanjutnya dimaknai dengan kategorinya masing- masing. Berikut tabel distribusi frekuensi tingkat keterampilan

bermain bolavoli kelas V di SD Negeri3 Patukrejo Kecamatan Bonorowo kabupaten kebumen secara keseluruhan diperoleh.

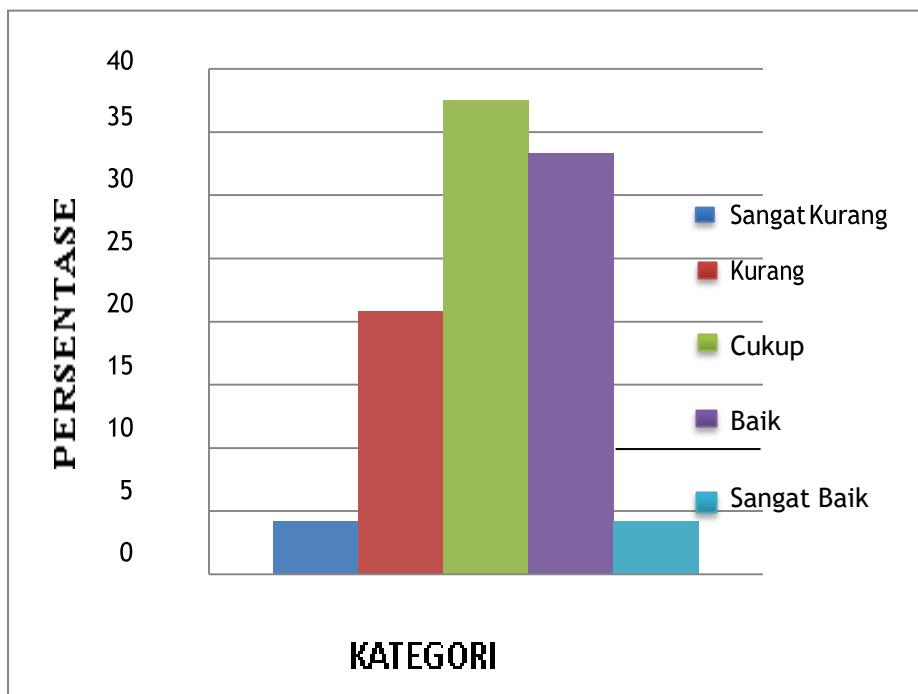
Tabel 7. Kategori Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Mini kelas V SD Negeri3 Patukrejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi relatif	Frekuensi Kumulatif
66,58<	Sangat baik	1	4,16 %	1
56,58<-≤66,58	Baik	8	33,33%	9
46,58<- ≤56,58	Cukup	9	37,5%	18
36,58<- ≤ 46,58	Kurang	5	20,83%	23
≤36,58	Sangatkurang	1	4,16%	1
Jumlah		24	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen secara keseluruhan sebanyak 1 responden (4,16%) pada kategori sangat baik, sebanyak 8 responden (33,33%) pada kategori Baik, sebanyak 9 responden (37,5%) pada kategori cukup banyak 5 responden (20,83%) pada kategori kurang, dan sebanyak 1 responden (4,16%) pada kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval 46,58-56,58. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen secara keseluruhan adalah cukup.

Untuk memperjelas diskripsi data penelitian, berikut sajian dalam bentuk histogram tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo,

kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen secara keseluruhan.



Gambar 9. Histogram Tingkat keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Mini Kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen.

Hasil penelitian telah dideskripsikan secara keseluruhan dan telah dimaknai, selanjutnya agar lebih jelas lagi, data akan dideskripsikan berdasarkan masing-masing item tes, yaitu tes *passing*, tes *service* dan tes *smash*. Berikut diskripsi hasil penelitian bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen.

1. Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Mini kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasarkan *passing*.

Dari data tes tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes *passing*, diperoleh nilai maksimum sebesar 104, dan nilai minimum sebesar 24, Rerata diperoleh 46,25, standar deviasi sebesar 24,38, medium sebesar 53,99 dan modus

sebesar 61,91. Pengkategorian tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes *passing* dibuat berdasar mean dan standar deviasi. Kategori untuk skala tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 8. Kategori Tingkat Keterampilan Dasar Bermain bolavoli Mini Kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen berdasarkan tes *Passing*

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi relatif	Frekuensi kumulatif
82,82 <	Sangat baik	2	8,33%	2
58,44<-≤82,82	Baik	8	33,33 %	10
34,06<- ≤ 58,44	Cukup	11	45,83 %	21
9,68<- ≤34,06	Kurang	3	12,50 %	24
≤ 9,68	Sangat kurang	0	0 %	24
Jumlah		24	100%	

Dari tabel diatas dapat di jelaskan tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen dari 24 siswa yang mengikuti tes *passing* sebanyak 2 responden (8,33%) pada kategori sangat baik, sebanyak 8 responden (33,33%) pada kategori baik, Sebanyak 11 responden (45,83%) pada kategori cukup, sebanyak 3 responden (12,50%) pada kategori kurang. Pada kategori cukup frekuensi terbanyak pada *interval* 34,06 – 58,43; yaitu pada kategori cukup.

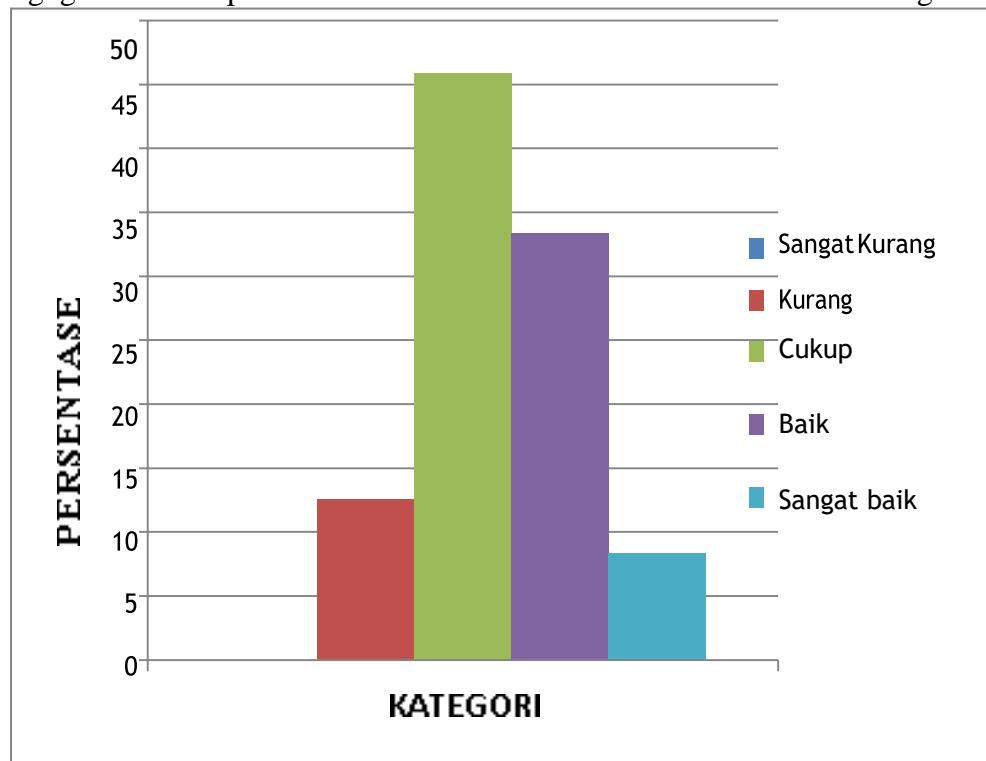
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, Kabupaten

Kebumen berdasar tes *passing* adalah cukup. Untuk memperjelas deskripsi data penelitian, berikut sajian dalam bentuk histogram tingkat keterampilan bermain bolavoli berdasar tes *passing*.

**Gambar 10. Histogram Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli
Mini SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo,**

Kabupaten Kebumen berdasar tes *passing*.

2. Tingkat keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Mini kelas V di SD Negeri



- 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen berdasar Tes *Service*.

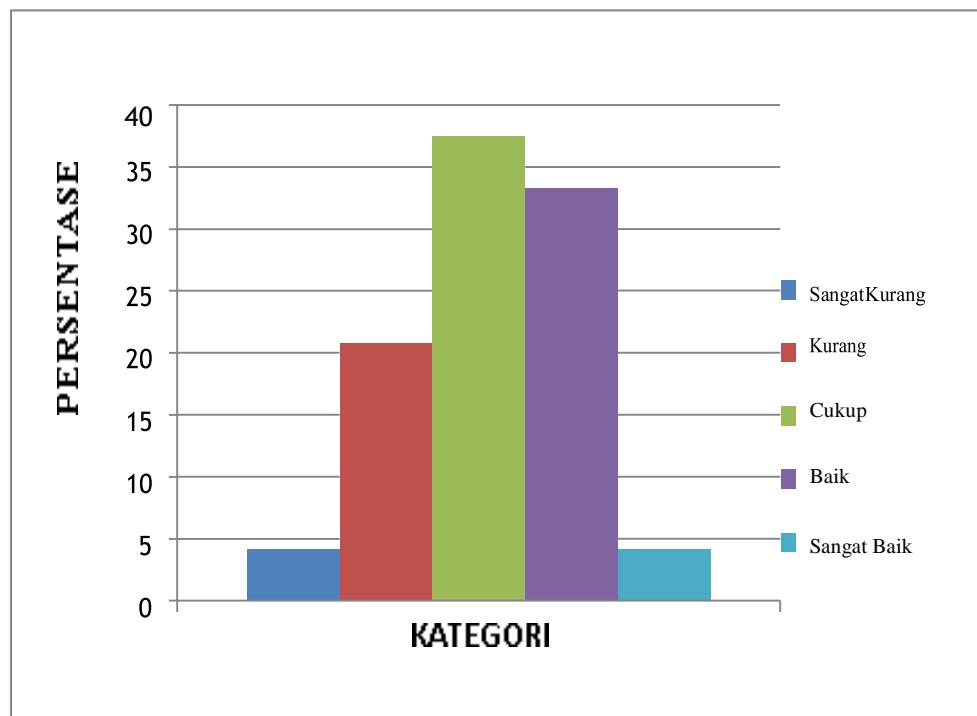
Dari data tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes *service*, diperoleh nilai maksimum 67,50, dan nilai minimum 20, Rerata diperoleh sebesar 51, dan standar deviasi diperoleh sebesar 11, medium sebesar 52,83, dan modus sebesar 67,79, Pengkategorian data tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes *service* dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Kategori untuk skala tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes *service* disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 9. Kategori Tingkat Keterampilan Dasar Bermain bolavoli Mini di SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen Berdasar Tes Service

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi relatif	Frekuensi kumulatif
67,50<	Sangat baik	1	4,16 %	1
56,50<-≤67,50	Baik	8	33,33%	9
45,50<- ≤ 56,50	Cukup	9	37,50%	18
34,50<- ≤ 45,50	Kurang	5	20,83%	23
≤ 34,50	Sangat Kurang	1	4,16%	24
Jumlah		24	100 %	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen dari 24 siswa yang mengikuti tes *service* adalah sebanyak 1 responden (4,16%) pada kategori sangat baik, sebanyak 8 responden (33,33%) pada kategori baik, sebanyak 9 responden (37,50%) pada kategori cukup, sebanyak 5 responden (20,83%) pada kategori kurang, sebanyak 1 responden (4,16%) pada kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval 45,50 – 56,40. yaitu pada kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes servis adalah cukup.

Untuk memperjelas diskripsi data penelitian, berikut sajian dalam bentuk histogram tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasarkan tes service



Gambar 11. Histogram tingkat Keterampilan Dasar Bermain bolavoli Mini di SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasarkan tes service

3. Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Mini Kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen Berdasar Tes *Smash*.

Dari data tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen dari 24 siswa yang mengikuti tes smash, diperoleh nilai maksimum 78, dan nilai minimum 0, rerata diperoleh 45,29, sedang standar deviasi sebesar 9,43, median sebesar 70,29, modus sebesar 46,61.pengkategorian data tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V

SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes *smash* dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Kategori untuk skala tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasarkan tes smash disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

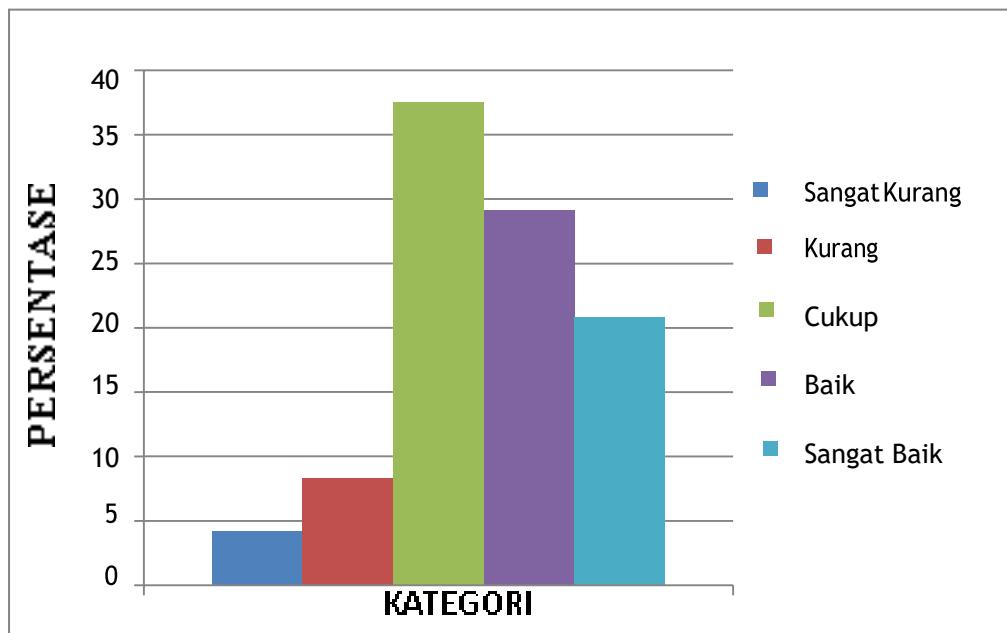
Tabel 10. Kategori Tingkat Keterampilan dasar Bermain Bolavoli Mini Kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen Berdasar Tes *smash*

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi relatif	Frekuensi kumulatif
59,43<	Sangat baik	5	20,83 %	5
50 < - ≤59,43	Baik	7	29,16 %	12
40,58 < - ≤50	Cukup	9	37,5%	21
31,15 < - ≤40,58	Kurang	2	8,33%	23
≤ 31,15	Sangat kurang	1	4,16%	1
Jumlah		24	100%	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes *smash* sebanyak 5 responden (20,83%), pada kategori sangat baik, sebanyak 7 responden (29,16%), pada kategori baik, sebanyak 9 responden (37,5%), pada kategori cukup, sebanyak 2 responden (8,33%), pada kategori kurang, Sebanyak 1 responden (4,16%), pada kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval 40,58- 50. Yaitu pada kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes *smash* adalah

cukup.

Untuk memperjelas diskripsi data penelitian, berikut sajian dalam bentuk histogram tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes *smash*



Gambar 12. Histogram Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Mini Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen Berdasar Tes Smash

C. Pembahasan

Keterampilan adalah derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Keterampilan dasar yang baik dalam bola voli akan sangat mendukung permainan bola voli yang baik juga, sehingga untuk mencapai tujuan permainan bola voli yang baik seorang siswa harus menguasai teknik-teknik dasar pada bola voli. Teknik-teknik dasar permainan bola voli dapat dibedakan menjadi *service*, *passing*, *smash*, dan bendungan (*block*).

Keterampilan siswa dalam bermain bola voli dapat dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *service* teknik dasar *passing*, dan

teknik dasar *smash* dalam bola voli. Penelitian ini tidak mengukur kemampuan *block* dikarenakan ada atau tidak adanya *block*, permainan bola voli masih bisa berjalan dengan baik dan menarik. Dalam penelitian ini tingkat keterampilan teknik dasar *passing* merupakan gambaran kemampuan siswa kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo dalam mempassing bola voli ke sasaran tembok selama satu menit. Keterampilan teknik dasar *smash* merupakan gambaran kemampuan siswa kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo dalam teknik dasar *smash* ke arah sasaran dengan cepat dan terarah, dan keterampilan teknik dasar *service* adalah kemampuan siswa melakukan teknik dasar *service* ke arah sasaran dengan tepat dan terarah. Tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli mini siswa kelas V SD Negeri 3 Patukrejo yang diukur terdiri dari tiga macam yaitu tes *passing*, tes *service* dan tes *smash*.

Pada tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes *passing* adalah cukup. Secara rinci dari 24 siswa sebanyak 2 responden (8,33%), pada kategori sangat baik, sebanyak 8 responden (33,33%), pada kategori baik, sebanyak 11 responden (45,83%), pada kategori cukup, dan sebanyak 3 responden (12,50%), pada kategori kurang. Frekuensi terbanyak Pada interval 34,06–58,44, yaitu menunjukan kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes *passing* adalah cukup.

Pada tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes *service* diperoleh hasil dengan kemampuan cukup. Secara rinci dari 24 siswa, sebanyak 1

responden (4,16%), pada kategori sangat baik, sebanyak 8 responden (33,33%), pada kategori baik, sebanyak 9 responden (37,50%), pada kategori cukup, sebanyak 5 responden (20,835), pada kategori kurang, sebanyak 1 responden (4,16%), pada kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval 45,5–56,5.pada kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes service adalah cukup.

Tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes *smash* diperoleh hasil cukup, secara rinci dari 24 siswa, diperoleh sebanyak 5 responden (20,83%), pada kategori sangat baik, sebanyak 7 responden (29,10 %), pada kategori baik, sebanyak 9 responden (37,5%), pada kategori cukup, sebanyak 2 responden (8,33%), pada kategori kurang, sebanyak 1 responden (4,16%), pada kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval cukup, 40,58-50.Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen berdasar tes *smash* adalah cukup.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen adalah cukup. Secara rinci dari 24 siswa diperoleh sebanyak 1 responden (4,16%), pada kategori sangat baik, sebanyak 8 responden (33,33%), pada kategori baik, sebanyak 9 responden (37,5%), pada kategori cukup, sebanyak 5 responden (20,83%), pada kategori kurang, dan sebanyak 1 responden (4,16 %), pada kategori sangat kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen secara keseluruhan adalah cukup. Ada satu anak yang berkategori sangat baik dikarenakan ikut berlatih diluar sekolah atau di klub olahraga. Dari pembahasan tersebut menunjukan hasil yang beraneka ragam, yaitu *passing* dengan hasil cukup, *service* dengan hasil cukup dan *smash* dengan hasil cukup. hal ini menunjukan bahwa tingkat keterampilan *passing*, *service* dan *smash* seimbang.

Hasil penelitian yang beraneka ragam ini dikarenakan beberapa faktor, diantarnya kemampuan bermain bolavoli anak yang bervariasi, kurangnya waktu untuk pembelajaran bolavoli dan terbatasnya peralatan. dari data diatas siswa yang memiliki bakat pada olahraga bola voli dengan sendirinya akan mengembangkan bakat tersebut dengan melakukan latihan yang rutin dan mengikuti klub-klub bola voli agar dapat berprestasi. Dengan selalu melakukan rutinitas latihan, siswa akan memiliki tingkat keterampilan yang lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya. Fungsi dari latihan diharapkan akan mampu meningkatkan kondisi gerak yang baik dan menunjang anak mempunyai keterampilan yang lebih baik.

Sedangkan siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik, dikarenakan mempunyai kemampuan individu yang terlatih, terutama penguasaan teknik-teknik dasar pada permainan bola voli. Penguasaan teknik bermain bola voli dapat diperoleh dan dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif atau mengikuti club bola voli.

Terlepas dari faktor latihan atau mengikuti club bolavoli faktor lain yang dapat memengaruhi keterampilan bermain bola voli siswa yaitu kondisi lingkungan

yang mendukung. Siswa sering melakukan aktivitas olahraga bola voli di lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal yang akan membawa dampak baik terhadap keterampilan bola voli.

Selain itu, pada siswa kelas V atau anak usia 11-12 tahun dari segi jasmani dalam tahap pertumbuhan otot lengan dan tungkai makin bertambah juga anak laki laki lebih menguasai permainan kasar. Sedangkan dari segi psikis dan mental dalam tahap kesenangan pada permainan dengan bola makin bertambah dan menaruh perhatian kepada permainan yang terorganisasi. Juga ada beberapa kebutuhan dari karakteristik siswa kelas V usia antar 11-12 tahun dari segi sosial dan emosional antara lain pengantar rasa emosi tidak tetap dalam proses kematangan jasmani dan menginginkan masuk ke dalam kelompok sebaya dan biasanya antar kelompok sebaya akan menyebabkan kebingungan pada tahap ini. Dengan kondisi seperti ini maka siswa memerlukan dorongan oleh orang yang lebih berpengalaman. Dalam hal ini peran guru penjas sangat berpengaruh dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa pada saat pembelajaran maupun kegiatan latihan olahraga.

Keterampilan bermain bola voli mini siswa kelas V di SD Negeri 3 Patukrejo kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori cukup, sehingga menjadi tugas guru penjas sebagai pengampu untuk meningkatkan keterampilan dasar bola voli mini siswa. Keterampilan dasar bola voli mini merupakan teknik yang paling dasar, karena kunci untuk mengumpam, mengoper, menempatkan, dan mematikan bola di daerah lawan dapat menggunakan teknik passing, servive, maupun smash. Bagi siswa SD teknik-teknik ini menjadi modal

utama dalam permainan bola voli mini karena teknik-teknik ini adalah teknik yang paling dasar sebelum teknik block.

Keterampilan bermain bola voli mini merupakan teknik yang paling penting dalam permainan bola voli mini, dimana teknik ini merupakan teknik paling dasar dan paling dominan pada permainan bola voli mini. Berkenaan dengan hal itu, sangatlah penting bagi siswa untuk menguasai teknik dasar bermain bola voli mini dengan baik dan benar. Dengan memiliki keterampilan dasar bola voli mini yang baik, maka akan dapat melakukan permaina bola voli mini dengan baik, sehingga permainan akan terlihat indah dan tidak asal melewati net.

Merujuk dari pembahasan dapat dijelaskan bahwa tingkat keterampilan siswa kelas V SD Negeri 3 patukrejo masuk dalam kategori “Cukup”. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu aktifitas kondisi fisik siswa sebelum melakukan tes, sehingga dapat mempengaruhi hasil yang didapat siswa saat pengambilan data. Kemudian dengan tes yang berkesinambungan tidak menutup kemungkinan faktor kelelahan juga mempengaruhi data hasil yang di dapat siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan guru penjas sebagai pengampu olahraga di SD Negeri 3 patukrejo lebih meningkatkan lagi keterampilan dasar bola voli siswa-siswanya dengan memodifikasi fasilitas yang ada, menggunakan metode yang menarik, dan lain sebagainya yang dapat membuat siswa senang dan bersemangat mengikuti kegiatan olahraga bola voli, sehingga keterampilan dasar bola voli mini siswa di SD Negeri 3 patukrejo akan meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen secara keseluruhan adalah cukup. Secara rinci diperoleh sebanyak 1 responden (4,16 %), pada kategori sangat baik, sebanyak 8 responden (83,33%), pada kategori baik, sebanyak 9 responden (37,5%), pada kategori cukup, sebanyak 5 responden (20,83%), pada kategori kurang, sebanyak 1 responden (4,16 %), pada kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval 46,58 – 56,58, yaitu kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen secara keseluruhan adalah cukup.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan dilapangan masih banyak kekurangan atau keterbatasan yaitu:

1. sebelum terlaksananya penelitian, peneliti tidak memperhatikan kondisi fisik subyek penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti tidak mampu untuk mengontrol aktifitas yang dilakukan subyek sebelum penelitian dimulai.
2. Sulit mengontrol kesungguhan para siswa dalam melakukan tes
3. Penelitian atau pengambilan data hanya dilakukan satu kali tiap item tes-nya sehingga kurang bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

C. Saran-saran.

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah

Melihat hasil penelitian mengenai keterampilan passing bawah, passing atas, smash, dan servis bola voli pada siswa, hendaknya sekolah memberi dukungan kepada siswa, agar dapat mengembangkan potensi yang ada dengan cara memberikan pembinaan yang lebih intensif dan terstruktur.

2. Kepada Guru PJOK

a. Bagi Guru, sebaiknya selalu melakukan evaluasi (tes) secara rutin dan terencana agar dapat lebih mengetahui kemampuan yang dimiliki setiap siswa.

b. Bagi guru penjaskes, dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru penjaskes di SD Negeri 3 Patukrejo, kecamatan Bonorowo, kabupaten Kebumen terhadap proses pembelajaran penjaskes khususnya permainan bolavoli.

3. Kepada siswa

a. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan peluang untuk mengikuti latihan agar bisa menjadi pemain bola voli yang baik.

b. Siswa diharapkan lebih meningkatkan kemampuan teknik dasar passing bawah, passing atas, smash, dan servis bola voli dengan cara latihan secara rutin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
 - b. Melakukan penelitian dengan sampel penelitian yang berbeda dan lebih banyak lagi agar kemampuan siswa dalam bidang bola voli dapat teridentifikasi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, I. Z. (2016). *Hubungan Antara Power Tungkai, Koordinasi MataTangan, Dan Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Keterampilan Open Spike Bola Voli*. Jurnal Pendidikan Unsika,

4(1, ISSN 2338-2996), 78–90.

Adisusilo, S. (2013:86) *Pembelajaran Nilai-Karakter*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hlm. 86

Ajayati, T. (2017). *The Learning Model of Forearm Passing In Volleyball for Junior High School*. JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning), 2(2), 218.
<https://doi.org/10.26737/jetl.v2i2.289>

Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta: Depdikbud.

Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo persaja

Arikunto (2019) https://penerbitdeepublish.com/penelitian-deskriptif/#2_Narbuko_Ahmadi_2015 dikutip pada tanggal 28 maret 2022 jam 08: 44 wib

Bani Tri Umboro. (2009). Tingkat Keterampilan Bermain Bola voli Siswa Putra Kelas XI Negeri 1 Pundong Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Depdiknas, (2016) *Petunjuk Tes Keterampilan Bolavoli*, Jakarta: Pusat pengembangan Kualitas Jasmani.

Depdiknas.(2016).*Standar Kompensi Mata pelajaran Pendidikan Jasmani SekolahDasar dan Madrasyah Ibtidaiyah*. Jakarta

Depdiknas.(2016)*Pedoman umum Dewan Pendidikan dan Komite sekolah*. Jakarta. Depdiknas.

Depdiknas. (2016). *Pedoman lomba pertandingan Olahraga siswa Sekolah Dasar Tingkat Nasional*

Diwantoro. (2018). *Analisis Keterampilan Bermain Pertandingan Bolavoli Final Asian Games 2018: Korea Selatan Lawan Iran* . 信阳师范学院, 10(2), 1–5.

Ervionita, N. (2012). *Efektivitas Hasil Smash Pada Kejuaraan Liga Bola Voli SeriVo-Se-Kalimantan Barat1-7*

Handayani (2020) <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>. dikutip pada tanggal 28 maret 2022 jam 08: 49 wib

Khairinal, (2016:285) <https://repository.unja.ac.id/24060/6/BAB%20III.pdf>
dikutip pada tanggal 28 maret 2022 jam 21:04 wib

Kusaeri (2012:75) <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/03/validitas-adalah.html>. dikutip pada tanggal 28 maret 2022 jam 21:04 wib

Mulyadi, A.H. (2019:23) *minat peserta didik kelas atas mengikuti pembelajaran penjas dalam permainan tradisional di SD NEGERI 1 KALIBOMBONG*. Skripsi. yogyakarata: FIK UNY

Mulyadi, A.H. (2019:25-26) *minat peserta didik kelas atas mengikuti pembelajaran penjas dalam permainan tradisional di SD NEGERI 1 KALIBOMBONG*. Skripsi. yogyakarata: FIK UNY

Munir, M., Nurharsono, T., & Supriyono. (2013). *Journal of Physical Education, Sport , Meningkatkan Pembelajaran Passing Bolavoli Dengan Media Keranjang Target*, 2(2), 518–523.

Nur Hasan.(2009).*Penilaian penjas*. Jakarta Penerbit UniversitasTerbuka

Panjaitan,J.G. (2019)."Analisi kemampuan servis permainan bola voli antara tim putra-putri pelajar indonesia dan Malaysia pada pertandingan asean school games ke -11 tahun 2019" Skripsi. Semarang: FIK UNNES

Pranopik, M. R. (2017). *Pengembangan Variasi Latihan Smash Bola Voli*. Jurnal Prestasi 1(1). <https://doi.org/10.24114/jp.v1i1.6495>

Pusat Kurikulum Depdiknas. (2016). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*.

Setiyanto,T.(2019)."Survei keterampilan teknik dasar sepakbola usia 10-12 tahun pada SSB Pawana Wanayasa Kabupaten Banjarnegara tagun 2019" Skripsi. Semarang: FIK UNNES.

Sudiyati.(2010),*Tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Gambiran Yogyakarta*

Sugiyono (2019:296) <https://repository.unja.ac.id/24060/6/BAB%20III.pdf>.
dikutip pada tanggal 28 maret 2022 jam 21:04 wib

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk PGSD Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarta: Depdikbud

- Tri, D. (2018). *Produktivitas Service Pemain Bola Voli Putri Pada Proliga Tahun 2018*.
- Umboro,B.T. (2009). “*Tingkat keterampilan bolavoli siswa putera kelas XI SMA Negeri I Pundong Bantul*” Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wahyudi, Agung. (2017). *Permainan Bolavoli*. Semarang: Lensa media Pustaka, Indonesia.
- Winarno, M. E. (2013). *Teknik Dasar Bermain Bolavoli*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Zakaria,G. dan Deni Mudian,P.R. (2018). *Pengaruh Latihan Plyometrics Jump To Box Terhadap Peningkatan Power Tungkai Siswa Kelas X Pada Permainan Bola Voli*, 5(01).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Aris Munandar
 NIM : 17604221074
 Program Studi : PGSD Penjas
 Jurusan : Pendidikan Olahraga
 Pembimbing : Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	Nov.	judul dimulai	
2	18 Januari 22	Cabor Bola dan Perkenan	✓
3	30-1-22	dekor penilaian penelitian	✓
4	8.2.22	tauh bahan prima (10) terakhir	✓
5	23-2-22	tauh bahan 7 belum diperbaiki	✓
	5-3-22	penelitian bers metrik Bab II	✓
	7-4-22	all up to berguguk dr kele 1 aben	✓

Mengetahui
 Koord.Prodi PGSD-Penjas


 Dr. Hari Yadiarto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 852/UN34.16/PT.01.04/2022

23 Februari 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . SD NEGERI 3 PATUKREJO, DESA PATUKJREJO KECAMATAN BONOROWO,
KABUPATEN KEBUMEN**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Aris Munandar
NIM	:	17604221074
Program Studi	:	Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI MINI SISWA KELAS V SD NEGERI 3 PATUKREJO KABUPATEN KEBUMEN
Waktu Penelitian	:	1 - 7 Maret 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN BONOROWO
SD NEGERI 3 PATUKREJO
Alamat: Ds Patukrejo, Kec. Bonorowo, Kab Kebumen. 54395

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/94/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Suyatmi
NIP : 19620517 198201 2 007
Pangkat/golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 3 Patukrejo

Menerangkan bahwa :

Nama : Aris Munandar
NIM : 17604221074
Prodi : PGSD Penjas-S1
Judul Penelitian : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Mini Kelas V
SD Negeri 3 Patukrejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen.

Menerangkan bahwa nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di SD Negeri 3 Patukrejo, pada tanggal 1-7 Maret 2022 dengan Baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 11 April 2022

Kepala Sekolah SD Negeri 3 patukrejo



Lampiran 4. Data Hasil Penelitian Tes Service

SUBYEK	HASIL						JUMLAH EMPAT TERBAIK
	1	2	3	4	5	6	
1	9	1	5	3	0	2	19
2	2	0	2	6	4	2	14
3	2	5	1	0	2	9	18
4	6	6	0	1	2	1	15
5	1	1	1	2	6	6	15
6	4	2	6	3	1	3	16
7	4	2	2	2	3	0	11
8	1	0	4	1	3	1	9
9	6	0	1	2	3	0	12
10	2	1	6	4	5	0	17
11	3	0	0	2	0	2	7
12	2	1	1	4	1	0	7
13	3	6	2	6	2	2	17
14	4	2	0	3	4	1	12
15	4	0	6	2	0	2	14
16	0	2	2	2	2	0	6
17	9	0	4	4	0	2	10
18	3	3	0	6	0	0	9
19	0	0	0	0	0	1	1
20	0	0	3	1	2	3	9
21	4	0	1	3	0	4	12
22	0	0	2	2	2	0	6
23	3	3	3	6	3	2	18
24	3	0	0	6	0	6	15

Lampiran 5. Data Hasil Penelitian Tes *Passing*

SUBYEK	HASIL		TERBAIK
	1	2	3
1	26	11	26
2	24	30	30
3	22	31	31
4	12	29	29
5	31	26	31
6	43	41	43
7	9	10	10
8	5	9	9
9	9	15	15
10	5	10	10
11	3	7	7
12	20	29	29
13	25	26	26
14	15	13	15
15	2	12	12
16	5	5	5
17	10	9	10
18	8	14	14
19	2	3	3
20	6	6	6
21	12	17	17
22	9	7	9
23	21	17	21
24	5	6	6

Lampiran 6. Data Hasil Penelitian Tes *Smash*

SUBYEK	1		2		3		4		5		JUMLH	
	SKO R	WAKTU										
1	5	1,8	0	0	1	1,4	3	1,4	3	1,4	12	6,0
2	3	1,3	3	1,1	3	1,0	3	1,3	4	1,3	16	7,0
3	1	1,5	1	1,8	3	1,3	1	1,1	1	1,3	7	7,0
4	3	1,2	0	0	2	1,4	1	1,2	1	1,6	7	5,4
5	2	1,4	3	1,0	2	1,4	1	1,2	4	1,1	11	6,1
6	3	0,9	3	1,1	4	0,8	3	1,3	4	0,8	17	4,9
7	3	1,2	3	1,3	3	0,9	2	1,3	1	1,5	12	6,2
8	1	1,3	4	1,1	3	0,9	4	1,5	5	1,8	17	6,6
9	3	1,1	4	0,7	1	1,0	4	0,9	1	1,0	13	4,7
10	4	1,4	3	1,1	4	2,0	1	1,3	3	1,0	15	6,8
11	4	0,9	1	1,2	2	1,2	3	1,5	1	1,2	11	6,0
12	3	1,0	1	0,9	1	1,3	3	0,8	1	0,8	9	4,8
13	3	1,4	2	1,0	2	1,0	2	1,1	1	1,2	10	5,7
14	3	0,9	4	0,9	3	0,8	4	1,2	4	1,1	18	4,9
15	1	0,8	1	0,9	3	0,9	3	1,2	1	0,8	9	4,5
16	0	0,0	3	1,0	1	1,3	3	1,3	3	1,1	10	5,2
17	3	1,1	1	1,4	3	1,6	3	1,2	3	0,8	13	6,1
18	3	0,6	1	1,0	3	1,2	0	0	3	1,1	10	5,1
19	3	0,9	2	1,2	3	0,9	1	0,8	3	0,8	12	4,6
20	1	0,9	4	0,8	3	1,0	5	0,7	3	1,2	18	4,6
21	3	1,1	3	1,2	4	1,0	1	0,5	3	1,1	14	4,9
22	3	1,1	3	1,1	3	1,0	3	1,2	3	1,4	15	5,8
23	3	1,0	3	1,1	1	1,0	1	1,2	3	1,4	11	4,9
24	3	1,0	3	1,0	4	0,8	3	0,8	4	0,9	15	4,5

Lampiran 7. Data Hasil Penelitian

SUBYEK	PASSING	SERVIS	DATA PENELITIAN								KETRAMP	
			SMASH				T-SKOR					
			SASARAN	T-SKOR	WAKTU	T-SKOR	JMLH	PASSING	SERVIS	SMASH	VOLI	
1	26	19	12	46	6,0	49	95	70	67,5	45	60,83	
2	30	14	16	60	7,0	29	89	78	55	37	56,66	
3	31	18	7	30	7,0	29	59	80	65	0	48,33	
4	29	15	7	51	5,7	51	102	76	57,5	53	62,16	
5	31	15	11	59	6,3	43	102	80	57,5	53	63,50	
6	43	16	17	41	4,9	59	100	104	60	51	71,50	
7	10	11	12	60	6,2	44	104	38	47,5	56	47,66	
8	9	9	17	66	6,6	41	107	36	42,5	60	46,16	
9	15	12	13	61	4,7	61	122	48	50	78	58,66	
10	10	17	15	69	6,8	39	108	38	62,5	61	53,82	
11	7	7	11	57	6,7	45	102	32	37,5	53	40,83	
12	29	7	9	39	4,8	60	99	76	37,5	50	54,50	
13	26	17	10	53	5,7	54	104	70	62,5	56	62,83	
14	15	12	18	41	4,9	59	100	48	50	51	49,66	
15	12	14	9	35	4,5	61	96	42	55	46	47,66	
16	5	6	10	45	5,8	52	97	28	48,5	47	41,00	
17	10	10	13	59	6,1	38	97	38	45	47	43,33	
18	14	9	10	44	5,1	46	90	46	42,5	38	42,16	
19	3	1	12	36	4,6	60	96	24	20	46	22,33	
20	6	9	18	36	4,6	60	96	30	42,5	46	39,50	

LAMPIRAN 7 DATA HASIL PENELITIAN

21	17	12	14	33	4,9	59	92	52	50	41	47,66
22	9	6	15	54	5,8	53	107	36	48,5	60	48,16
23	21	18	11	58	4,9	59	117	60	65	72	65,66
24	6	15	15	35	4,5	61	96	88	57,5	46	63,66

Lampiran 8. Dokumentasi tes service



NOMOR 8 Dokumentasi tes *service* atas

Lampiran 9. Dokumentasi tes *passing*



Nomor 9 Dokumentasi tes Pasing atas

Lampiran 10. Dokumentasi tes *smash*



Nomor 10 Dokumentasi tes *smash*